

BAB III

METODE KASUS

A. Desain Penelitian

Jenis metode yang digunakan adalah metode studi kasus (*case study*). *Case study* adalah metode yang digunakan untuk memahami suatu individu secara lebih mendalam dan dipraktekkan secara integratif dan komprehensif agar diperoleh pemahaman yang mendalam beserta masalah tentang klien tersebut dengan tujuan masalah tersebut dapat terselesaikan dan memperoleh perkembangan diri yang baik (Susilo, 2021). Dalam studi kasus peneliti mencoba untuk mendampingi klien secara mendalam dan berkesinambungan menggunakan manajemen kebidanan Varney dan catatan perkembangan menggunakan SOAP sehingga penelitian ini tidak dapat dijarang dengan metode lain.

B. Lokasi dan Waktu

1. Lokasi studi kasus

Studi kasus asuhan kebidanan berkesinambungan dilaksanakan di PMB Tri Rahayu Setyaningsih, PKM Kalasan dan di rumah Ny. R yang beralamat di Padukuhan Kaliwaru RT 02 RW 01 Kalurahan Selomartani, Kapanewon Kalasan, Kabupaten Sleman.

2. Waktu studi kasus

Studi kasus asuhan kebidanan berkesinambungan dilaksanakan mulai tanggal 20 April 2024-16 Juni 2024.

C. Subjek Studi Kasus

Dalam laporan studi kasus subjek yang digunakan adalah Ny. R umur 27 tahun G2P1A0AH1 yang didampingi mulai dari usia kehamilan 34⁺³ minggu dengan HPM : 22 Agustus 2023 HPL: 29 Mei 2024 sampai masa nifas.

D. Instrumen Studi Kasus

Instrumen adalah alat-alat yang digunakan untuk pengumpulan data. Adapun instrumen yang digunakan dalam studi kasus ini adalah

1. Instrumen yang digunakan untuk melakukan pengamatan dan pengecekan fisik meliputi : alat pengukuran tekanan darah (tensimeter), stetoskop, *doppler*, timbangan berat badan, termometer, jam dan sarung tangan (*handscoon*).
2. Instrumen yang dibutuhkan dalam melakukan wawancara meliputi : panduan wawancara, format asuhan kebidanan untuk ibu hamil, nifas dan bayi baru lahir.
3. Instrumen yang diperlukan dalam pendokumentasian meliputi : rekam medis atau status klien dan buku KIA milik klien.

E. Metode Pengumpulan Data

1. Wawancara

Menurut Kiyantono (2020) wawancara merupakan percakapan antara seseorang yang ingin mendapatkan informasi dan seseorang yang dinilai mempunyai informasi penting terhadap suatu objek. Wawancara dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan data yang mendalam. Dalam menjalankan asuhan kebidanan berkesinambungan dilakukan proses wawancara meliputi sesi tanya jawab secara lisan yang dilakukan pada klien. Kegiatan wawancara dilakukan untuk mengumpulkan data subjektif dari ibu hamil meliputi identitas, keluhan saat ini, riwayat menstruasi, riwayat obstetrik, riwayat keluarga berencana, catatan medis, dan pola pemenuhan kebutuhan sehari-hari.

2. Observasi

Menurut Kriyantono (2020), observasi adalah kegiatan yang setiap saat kita lakukan untuk memahami lingkungan. Observasi disini diartikan ada di PMB dan buku KIA milik Ny.R sebagai riwayat pemeriksaan yang telah dijalankan oleh Ny.R

3. Studi Pustaka

Studi pustaka digunakan untuk mengembangkan pendampingan yang diberikan dan mendiskusikan studi kasus. Melakukan studi pustaka dengan menggunakan buku dan jurnal terbitan 10 tahun terakhir, untuk mendukung studi kasus.

F. Metode Pengolahan Data

Metode pengolahan data yang digunakan pada studi kasus ini yaitu pendokumentasian dalam bentuk pencatatan selama memberikan asuhan kebidanan sesuai dengan peraturan Kepmenkes No. 320 Tahun 2020 ditulis dalam bentuk catatan perkembangan *subjective, objective, assessment and plan* (SOAP). Dalam proses pengolahan data pada studi kasus ini peneliti melakukan pencatatan dengan metode SOAP pada rekam medis atau catatan medis milik klien sesuai dengan asuhan yang diberikan. Serta melakukan pencatatan di buku KIA milik klien.

G. Etika Studi Kasus

1. Persetujuan (*Informed consent*)

Lembar persetujuan menjadi subjek penelitian yang diberikan sebelum penelitian agar klien mengetahui maksud dan tujuan penelitian. Ny. R bersedia menjadi subjek penelitian maka dipersilahkan menandatangani informed consent yang telah diberikan oleh peneliti.

2. Tanpa nama (*Anonymity*)

Menjaga kerahasiaan identitas klien, peneliti tidak mencantumkan nama klien pada lembar pengumpulan data dan cukup memberikan kode atau inisial nama depan yaitu Ny. R.

3. Kerahasiaan (*Confidential*)

Pada penelitian ini, peneliti menjamin seluruh kerahasiaan data dan perijinan hasil penelitian baik informasi maupun masalah lainnya.

4. Penolakan (*Right to full disclosure*)

Hak untuk mendapatkan jaminan dari perlakuan yang diberikan, peneliti memberikan penjelasan tujuan dan manfaat penelitian yang dilakukan kepada klien.

H. Pelaksanaan Penelitian

1. Tahap Persiapan

a. Melaksanakan pengamatan tempat dan pengambilan kasus LTA di lahan dilakukan bersamaan dengan praktek stase persalinan.

- b. Mengajukan permohonan izin ke Program Studi Pendidikan Profesi Bidan untuk pengantar pencarian klien untuk studi kasus di PMB dan memperoleh izin studi kasus di PMB.
 - c. Mengajukan permohonan izin penelitian untuk melakukan asuhan kepada bagian Prodi Pendidikan Profesi Bidan UNJAYA dan mengurus *ethical clearance*.
 - d. Mendapatkan keterangan layak etik dengan nomor etik No.S.Kep/598/KEP/X/2024
 - e. Melakukan pengkajian pada klien di lapangan untuk menentukan subjek yang menjadi klien dalam studi kasus
 - f. Meminta kesediaan klien untuk ikut serta dalam studi kasus dan menandatangani lembar persetujuan (*informed consent*)
 - g. Menyusun laporan pengkajian LTA
 - h. Melakukan bimbingan dan konsultasi laporan pengkajian LTA
 - i. Melakukan validasi klien LTA
2. Tahap pelaksanaan
- a. Asuhan *antenatal care* dilakukan 3 kali yang secara langsung di PMB dimulai dari trimester III usia kehamilan 34 minggu 3 hari pada tanggal 20 April 2024, usia kehamilan 36 minggu 4 hari pada tanggal 08 Mei 2024 dan usia kehamilan 37 minggu 2 hari pada tanggal 14 Mei 2024.
 - b. Asuhan *intranatal care* dilakukan di PKM Kalasan pada tanggal 16 Mei 2024.
 - c. Asuhan *postnatal care* dilakukan dari selesai pemantauan kala IV sampai 42 hari post partum
 - 1) KF 1 dilakukan pada hari ke-2 post partum tanggal 18 Mei 2024 melakukan melakukan pendampingan secara langsung pasien mengeluh nyeri luka jahitan sehingga memberikan KIE Perawatan Perineum dan KIE Nutrisi
 - 2) KF 2 dilakukan pada hari ke-3 post partum tanggal 19 Mei 2024 dengan memberikan KIE Perawatan Perineum, KIE Nutrisi dan KIE tanda bahaya masa nifas

- 3) KF 3 dilakukan pada hari ke-23 post partum tanggal 08 Juni 2024 dengan KIE KB yang sesuai dengan ibu menyusui karena ibu belum KB dan memberikan asuhan yoga postnatal.
 - 4) KF 4 dilakukan pada hari ke-30 post partum tanggal 16 Juni 2024 dengan pemasangan KB implan.
- d. Asuhan BBL dilakukan sejak usia 0 hari sampai dengan 28 hari
- 1) KN 1 dilakukan saat bayi umur 48 jam tanggal 18 Mei 2024 dengan memberikan asuhan kebidanan Neonatus Ny. R umur 48 jam dengan asuhan bayi baru lahir normal dan pijat bayi di rumah Ny.R
 - 2) KN 2 dilakukan saat bayi umur 3 hari tanggal 19 Mei 2024 dengan memberikan asuhan pada neonatal dan pemasangan tindik di PMB Tri Rahayu Setyaningsih
 - 3) KN 3 dilakukan saat bayi umur 23 hari tanggal 08 Juni 2024 dengan memberikan pijat bayi dengan keluhan kembung, stimulasi tumbuh kembang dan rencana imunisasi BCG.
3. Tahap Penyusunan
- Tahap penyusunan LTA yang dimulai dari latar belakang, tinjauan teori, metode kasus, pembahasan, kesimpulan dan saran, hingga persiapan ujian LTA.